

**PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP KEMAMPUAN
GENERALISASI SISWA MTs**



Oleh

Nunung Kurniati

190103012

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023

**PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP KEMAMPUAN
GENERALISASI SISWA MTs**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram Untuk Melengkapi
Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Nunung Kurniati

190103012

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

2023




Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSETUJUAN PEMBIMBING


Skripsi oleh Namang Kurniati, NIM 190103012 dengan judul "Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 6 Mei 2013

Pembimbing I,


Dr. Nurhaniffa, ST., M.Pd.
NIP. 198004252008012012

Pembimbing II,


Dr. M. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198712312015031006

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16 Mei 2023.

Hal: Ujian Skripsi

Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama Mahasiswa : Nunung Kurniati
NIM : 190103012
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Judul : Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs.

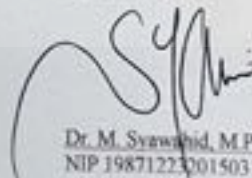
Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang monaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di monaqasyah kan.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,


Dr. Nurhardiani, ST., M.Pd.
NIP 198004252008012012

Pembimbing II,


Dr. M. Syarifhid, M.Pd.
NIP 198712232015031006

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nunung Kurniati

NIM : 190103012

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 16 Mei 2023

Perpustakaan UIN Mataram

Saya yang menyatakan,



Nunung Kurniati
NIM. 190103012

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nunung Kurniati, NIM: 190103012 dengan judul "Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Mataram pada tanggal 6 Juni 2023.

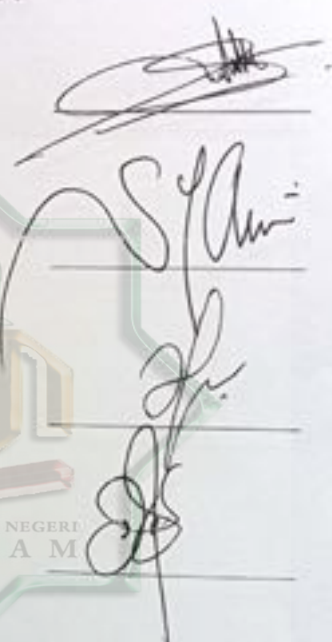
Dewan Penguji

Dr. Nurhardiani, ST., M.Pd
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Dr. M. Syawahid, M.Pd
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Alifurrahman, M.Pd., Ph.D
(Penguji I)

Kiki Riska Ayu Kurniawati, M.Pd
(Penguji II)



Perpustakaan **UIN Mataram**

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Jamalin, S.H.I.
NIP. 197612312005011006

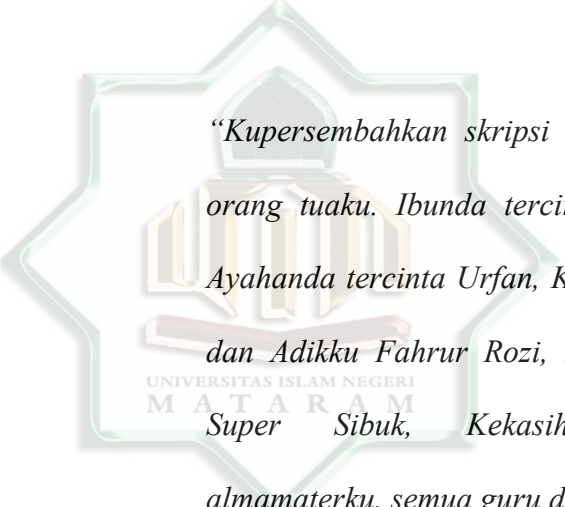
MOTTO

“Belajar dari kepahitan hidup karena tanpanya, kau tidak akan pernah mengenal arti kesabaran, keikhlasan, dan amarah yang kau tahan”.



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN



“Kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku. Ibunda tercinta Salmah dan Ayahanda tercinta Urfan, Kakakku Sumarni dan Adikku Fahrur Rozi, Sahabat Netizen Super Sibuk, Kekasih Misteriusku, almamaterku, semua guru dan dosenku”.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa proses menyelesaikan skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Ibu Dr. Nurhardiani, ST., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. M. Syawahid, M.Pd selaku Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Dr. Alkusaeri, M.Pd selaku Ketua program Studi Tadris Matematika.
3. Bapak Dr. Jumarim, M.HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Bapak Prof. Dr. TGH Masnun Tahir, M.Ag. selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk

menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.

5. Kepada Kepala Sekolah dan Guru MTs Al-Raisiyah Sekarbela, yang telah memberi kemudahan peneliti dalam memperoleh data di lapangan.
6. Teman-teman seperjuangan Matematika Kelas A angkatan 2019 Program Studi Tadris matematika dan teman-teman KKP Murbaya yang telah memberikan do'a, motivasi, serta banyak membantu dan saling bahu membahu dalam menuntut ilmu di kampus tercinta.

Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat-ganda dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin.

Mataram, 2023

Peneliti,

Nunung Kurniati

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Berpikir	20
C. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	22

B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Desain Penelitian	24
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur penelitian	25
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Hasil Penelitian	29
B. Hasil Penelitian.....	30
C. Pembahasan	34
BAB V PENUTUP	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	40

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel 3.1 Jumlah Populasi.....	22
Tabel 3.2 Kategori Literasi Numerasi	25
Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Generalisas	26
Tabel 4.1 Kategori Tes Literasi Numerasi.....	29
Tabel 4.2 Kategori Tes Kemampuan Generalisasi	29
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	31
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas	32
Tabel 4.5 Hasil Uji signifikansi koefisien regresi linear sederhana Model Summary	33
Tabel 4.6 Hasil Uji signifikansi koefisien regresi linear sederhana	33

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Tes	41
Lampiran 2. Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian	49
Lampiran 3. Hasil Tes Literasi Numerasi dan kemampuan Generalisasi.....	55
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS	57
Lampiran 5. Hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS	58
Lampiran 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS	59
Lampiran 7. Contoh Jawaban Siswa.....	61
Lampiran 8. Lembar Validasi Instrumen Tes	64
Lampiran 9. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	66
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	69
Lampiran 11. Surat Keterangan Izin Penelitian.....	70
Lampiran 12. Kartu Konsultasi Skripsi	74
Lampiran 13. Sertifikat Plagiasi dan Bebas Pinjam	75

PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP KEMAMPUAN GENERALISASI SISWA MTs

Oleh

Nunung Kurniati

190103012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi siswa MTs. Jenis penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 97 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII A terdiri dari 24 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Variabel terikat yaitu kemampuan generalisasi sedangkan variabel bebas literasi numerasi. Instrumen yang digunakan yaitu tes dan teknik pengumpulan data menggunakan tes. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, linearitas, dan uji hipotesis analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan didapatkan ada pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi siswa MTs.

Perpustakaan UIN Mataram

Kata Kunci: *Literasi Numerasi dan Kemampuan Generalisasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan individualitas bangsa, peradaban dan kemajuan untuk masa depan. Pendidikan untuk negara berkembang atau negara yang sudah berkembang setelah mengalami stabilitas politik dan agama, pendidikan menjadi perhatian sangat penting bagi masyarakat saat ini. Pendidikan diperlukan yang mutlak harus dikembangkan sejalan dengan tuntutan perkembangan bertahap.¹

Berdasarkan Undang–undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat (1) menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Generalisasi adalah tahap yang sangat penting. Melalui tahap ini, siswa mampu memahami esensi dari proses pembelajaran apa yang mereka lakukan. Kemampuan generalisasi termasuk dalam kemampuan penalaran, dan ini harus menjadi fokus perhatian ketika belajar matematika. Penalaran atau bernalar sangat diperlukan bagi siswa untuk belajar matematika untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang muncul dapat dengan jelas dan memadai memecahkan masalah dan mengevaluasi sesuatu secara kritis dan obyektif serta dapat mengungkapkan pendapat dan ide secara koheren dan logis.³

¹ Fuad Ihsan, “Dasar – dasar Kependidikan”, (cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hlm. 3

²Hasbullah, “Dasar – dasar Ilmu Pendidikan”, (Jakarta: PT Raja Grafindop Persada, 2012), hlm. 304 – 305

³Bambang Sri Anggoro, “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry”, *Jurnal pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1, 2016, hlm. 13

Generalisasi adalah menarik kesimpulan umum berdasarkan data yang dapat diamati. Generalisasi adalah salah satu kegiatan dasar dalam belajar matematika.⁴ Jadi generalisasi adalah sebuah aspek suatu hal penting yang harus dimiliki seorang siswa dalam mempelajari matematika. Adapun menurut Soekadijo generalisasi adalah penalaran yang menyimpulkan suatu kesimpulan umum dari premis-premis dalam bentuk proposisi empiris.⁵ Generalisasi adalah bagian dari penalaran induktif (Shadiq, 2013). Kemampuan generalisasi sangat penting karena siswa dengan memiliki kemampuan generalisasi yang baik dapat mempelajari sesuatu di *setting* instruksional dan menerapkannya dalam *setting fungsional* (Whallen, 2009). Isoda dan Katagiri (2012) mengungkapkan pentingnya generalisasi dalam pembelajaran matematika karena mengajarkan siswa tentang jenis situasi dimana konsep ini dapat diterapkan, mendorong siswa untuk menyelidiki situasi selain itu dapat diterapkan. Jika seorang guru tidak menyadari keberadaannya, dan tidak terbiasa membiarkan siswa mengungkapkan generalisasi mereka sendiri, berpikir matematis tidak terjadi (Mason, 1996).⁶

Kemampuan generalisasi matematis adalah kemampuan menarik kesimpulan yang mengembangkan pemahaman konseptual berdasarkan pengalaman berdasarkan angka-angka yang diamati secara langsung yang dinyatakan dalam kalimat-kalimat numerik.⁷ Adapun indikator kemampuan generalisasi matematis adalah proses pengenalan data yang diperoleh dari identifikasi pola, pengambilan keputusan, dan melakukan generalisasi matematis untuk menyelesaikan masalah. Proses menemukan kesimpulan ini tidaklah mudah, karena siswa harus memahami materi terlebih dahulu, siswa harus berpikir keras dan

⁴Nourooz Hashemi, dkk, "Generalization in the Learning of Mathematics", (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2013), hlm. 208

⁵Soekadijo, "Logika Dasar Tradisional, Simbolik dan Induktif", (Jakarta: PT Gramedia, 1985), cet.2, hlm. 134

⁶Sendi Ramadhani, "Kemampuan Generalisasi Mahasiswa Pada Perkuliahan Kapita Selekta Matematika SMA", *Jurnal Analisa*, Vol. 4, No. 2, 2018, hlm. 83

⁷N, Siregar, "Meninjau Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Melalui Wawancara Berbasis Tugas Geometri," *Jurnal Pendidikan matematika STKIP Garut*, Vol. 5, No. 2, 2016, hlm. 128 – 137

kreatif sesuai dengan ide dan data yang telah diberikan oleh guru sebelumnya. Selain itu, guru juga berperan penting dalam mendorong, membimbing dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa dan harus selalu diawasi selama proses generalisasi untuk menghindari kesalahpahaman yang nantinya mempengaruhi pemahaman mereka tentang apa yang telah mereka pahami.⁸ Penelitian tentang generalisasi Suryani, F. (2016). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode pemodelan matematika (*mathematical modeling*) lebih tinggi dari pada kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode drill. Ramdhani, S. (2018). Dalam penelitiannya mengungkapkan kemampuan generalisasi mahasiswa pendidikan matematika berada pada kategori rendah dalam beberapa tahapan generalisasi, yaitu kesulitan mengenali pola, menuliskan pola atau aturan dalam bahasa verbal, dan memformulasikan pola atau aturan dalam bahasa simbolik. Husaini, M. (2019). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan generalisasi matematis siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan tipe co-op co-op berada kualifikasi baik dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penggunaan kedua model tersebut. Dari beberapa penelitian diatas, belum ada yang mengungkap faktor yang mempengaruhi kemampuan generalisasi.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejak tahun 2016 telah berupaya mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) untuk mewujudkan budaya literasi pada siswa. Hal tersebut merupakan implementasi dari penumbuhan budi pekerti dalam Permendikbud Nomor 23 tahun 2015.⁹ Selanjutnya, GLN yang dicanangkan oleh pemerintah akan dilanjutkan pada setiap sekolah melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) guna mewujudkan generasi yang literat. Kemampuan dalam membaca

⁸Marlina, A. M. I. T. Asfar, dkk, "Peningkatan Kemampuan Generalisasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Disco Number", Proses Seminar Nasional Peneliti Pengabdian Kepada Masyarakat, 2019, hlm. 402 – 409

⁹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Materi Pendukung Literasi Numerasi", (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), hlm. 4

dapat menjadi langkah awal dalam memahami literasi dasar lainnya, seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewarganegaraan.¹⁰

Secara harfiah, literasi berasal dari kata *literacy* atau *littera* (huruf) yang mengandung makna mempelajari sistem penulisan dan konvensi yang menyertainya.¹¹ “Haerudin” (2019). Literasi merupakan kemampuan memahami, menafsirkan dan menggunakan informasi cerdas dan akurat. Sementara itu, menurut “Lailiyah” (2017) literasi diartikan sebagai kemampuan batin mengolah informasi yang didapat untuk memperoleh kecakapan hidup dalam mengambil keputusan berdasarkan masalah tertentu.¹²

Berdasarkan kedua definisi tersebut dari penjelasan diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa literasi adalah keterampilan dan kemampuan dalam huruf dan angka ditindak lanjut proses sosialisasi berkelanjutan. Literasi juga ditafsirkan sebagai kemampuan internal membaca, menulis dan menghitung digunakan dalam kegiatan tertentu.¹³

Literasi numerasi bersifat praktis (digunakan dalam kehidupan sehari-hari), karena menurut Cockroft dalam Gaos Merrilyn (2011), literasi numerasi merupakan kecakapan dalam memanfaatkan berbagai macam angka untuk meyelesaikan kondisi masalah yang berbeda setiap hari. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan tim Gerakan Literasi Nasional (2017) berpendapat bahwa literasi numerasi merupakan wawasan dan kompetensi penggunaan jenis angka atau bahasa simbolik erat kaitannya dengan pengetahuan matematika paling dasar untuk memecahkan berbagai bentuk masalah terjadi dalam kehidupan sehari-hari untuk sampai pada solusi yang cepat dan efektif, kemampuan untuk meneliti berbagai berita yang diungkapkan dengan cara yang

¹⁰Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 9

¹¹Fadly Afandi, dkk, “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 5, No. 3, 2021, hlm. 424

¹²*Ibid.*

¹³*Ibid.*, hlm. 424

berbeda (grafik, tabel, bagan, dll), dan keterampilan menginterpretasikan dan memutuskan. (Putri, Inayah, & Hadiany, 2021)¹⁴

Kemampuan literasi numerasi siswa merupakan refleksi dari proses pembelajaran sekolah. Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu mengajarkan konsep numerasi kepada siswa dengan pembiasaan budaya literasi secara intensif. Keterampilan literasi numerasi jelas diajarkan dalam matapelajaran matematika, tetapi siswa harus diberikan kesempatan yang berbeda untuk menggunakan matematika dalam situasi non-matematika yang berbeda, seperti menggunakan keterampilan matematika lintas kurikulum untuk memperkaya pembelajaran dibidang studi lain berkontribusi untuk memperluas dan memperdalam pemahaman numerasi.¹⁵

Berdasarkan pengamatan peneliti menunjukkan adanya hambatan pada siswa dalam pemahaman soal yang diberikan oleh guru. Kesulitan ketika memahami soal menjadi kendala siswa dalam melakukan proses pemecahan masalah dan tidak memahami sifat dari masalah pertanyaan tersebut. Untuk memiliki literasi numerasi yang baik, siswa harus mampu berpikir dan berkomunikasi secara efektif kuantitatif, memahami data, memiliki kesadaran spasial, memahami pola dan urutan, dan mengenali situasi dimana penalaran matematis dapat diterapkan memecahkan masalah (Mahmud & Pratiwi, 2019). Memahami literasi numerasi ini berguna bagi siswa dan mudah dipahami siswa tentang angka, simbol dan operasi aritmatika untuk hasil belajar yang baik. Dan kemampuan memahami generalisasi penting bagi siswa. Kemampuan ini merupakan syarat yang harus dimiliki seseorang kemampuan memecahkan masalah matematika dengan soal berpola. Ketika siswa belajar matematika untuk memahami/mampu memahami konsep, pada saat itu siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir matematika lainnya, salah

¹⁴Ayu Fitriah Sari, Indrie Noor aini, "Analisis Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022, hlm. 2

¹⁵*Ibid.*

satunya adalah kemampuan anak menggeneralisasikan pola bilangan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs?”

2. Batasan Masalah

Selanjutnya agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka bahasan dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs Al-Raisiyah Sekarbela Kelas VIII
- b. Materi matematika yang diberikan pada penelitian ini adalah pola dan barisan bilangan
- c. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel bebas (X) literasi numerasi dan variable terikat (Y) kemampuan generalisasi.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Didasari oleh latar belakang kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah dan batasan masalah maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi”.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat pada umumnya dan pada penelitian ini dapat dipilah menjadi 2 kategori diantaranya:

a. Secara Teoritis atau Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan memperkaya hasil

penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan dalam proses pembelajaran matematika.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi sebagai masukan untuk melakukan peneliti lebih lanjut.

D. Definisi Operasional

1. Literasi Numerasi

Literasi numerasi adalah kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika baik berupa symbol maupun bilangan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan menelaah informasi yang ditampilkan untuk mengambil keputusan.

Literasi numerasi dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang di ambil dari soal AKM (Asesment Kompetensi Minimum). AKM adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menilai kemampuan dasar siswa secara individual. Ada dua kemampuan dasar yang ditekankan pada asesmen ini, yaitu literasi dan numerasi.

2. Kemampuan Generalisasi

Kemampuan generalisasi adalah kemampuan siswa dalam menentukan nilai tertentu dari pola yang diberikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

1. Kajian Pustaka

a. Kajian Teori

1) Literasi Numerasi

a) Pengertian literasi numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan untuk (a) menggunakan berbagai jenis angka dan simbol yang berhubungan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi tersebut itu dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu gunakan interpretasi hasil analisis untuk membuat prediksi dan menarik kesimpulan dan memutuskan.¹⁶

Adapun pengertian kemampuan literasi numerasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- (1) Literasi numerasi menurut pendapat (Ibrahim, 2017) adalah pengetahuan dan kecakapan untuk dapat memperoleh, menggunakan, menginterpretasikan dan mengomunikasikan angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis yang ada dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan dapat menganalisis berbagai informasi yang ditampilkan dalam bentuk (grafik, bagan, tabel, dsb) untuk menentukan keputusan.

¹⁶Nyoman Dantes, Ni Nyoman Lisna Handayani, "Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model Blanded Learning Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No. 3, 2021, hlm. 270

- (2) Menurut (Weilin et al., 2017) literasi numerasi mempunyai pengetahuan dan kecakapan yaitu menggunakan angka dan symbol berkaitan dengan matematika pada pemecahan masalah sehari-hari dan menelaah informasi yang ditampilkan untuk mengambil keputusan.
- (3) Menurut Traffer's dalam (Sari, 2015) literasi numerasi yaitu kemampuan mengelola bilangan dan data serta mengevaluasi pernyataan yang melibatkan mental dan perkiraan sesuai masalah dan kenyataan.¹⁷

Berdasarkan definisi menurut ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi adalah kemampuan memahami dan menerapkan konsep matematika baik berupa symbol maupun bilangan untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan menelaah informasi yang ditampilkan untuk mengambil keputusan.

Literasi numerasi ini diartikan sebagai kemampuan menggunakan pengetahuan dan pemahaman matematis yang efektif dalam menghadapi tantangan hidup (Siskawatil et al., 2020). Kemudian literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan, merumuskan dan menafsirkan matematika dalam konteks yang berbeda (Fiad et al., 2017). Berdasarkan pemaparan pendapat ahli tentang kemampuan literasi numerasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan untuk mengkolaborasikan pengetahuan dan pemahaman matematis secara efektif dalam

¹⁷Irvan Efendi, "Analisis Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Order Thinking Skill (HOTS) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Barombong", (*Skripsi*, FTK Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2022), hlm. 11

menghadapi berbagai tantangan kehidupan sehari-hari.¹⁸

Kemampuan literasi numerasi merupakan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, berbicara dan berhitung. Kemampuan literasi dan numerasi ini merupakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sebagai referensi pengetahuan dasar untuk mengetahui pembelajaran atau materi lebih lanjut. Literasi numerasi merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan symbol terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Kemdikbud dalam Mahmud & Pratiwi, (dalam perdana 2021: 10).¹⁹

Adapun indikator kemampuan literasi numerasi yaitu:

(1) Menurut Baharuddin (2021) adapun indikator kemampuan literasi numerasi sebagai berikut:

(a) Menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Indikator ini terungkap ketika peserta didik mampu menuliskan langkah-langkah penyelesaian soal.

(b) Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dan lain sebagainya). Indikator ini terungkap ketika peserta didik mampu menuliskan hal-hal yang diketahui dan

¹⁸Ida Ermina, dkk, “Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD Inklusif Dalam memecahkan Soal Cerita”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 6, 2021, hlm. 896

¹⁹Sestia Ningsih, dkk, “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2022, hlm. 2

ditanya atau informasi yang terdapat pada soal.

(c) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Indikator ini terungkap ketika peserta didik mampu menyimpulkan jawaban dengan baik.

(2) Menurut Han, dkk (2017) adapun indikator kemampuan literasi numerasi sebagai berikut:

(a) Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

(b) Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya).

(c) Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

b) Tujuan dan manfaat literasi numerasi

Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

(1) Mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam berhitung menafsirkan angka, data, tabel, grafik dan bagan.

(2) Menerapkan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan logis.

(3) Pengembangan dan penguatan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing dan berkolaborasi dengan Negara lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan Negara.

Adapun manfaat mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik adalah sebagai berikut:

- (1) Peserta didik memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik.
- (2) Peserta didik dapat melakukan perhitungan dan interpretasi data dalam kehidupan sehari-hari.
- (3) Peserta didik mampu mengambil keputusan yang tepat dalam segala aspek kehidupan.²⁰

2) Kemampuan Generalisasi

Generalisasi adalah menarik kesimpulan umum berdasarkan data yang dapat diamati. Adapun definisi generalisasi menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- a) Generalisasi menurut Shurter dan Pierce (Sumarmo, 1987) adalah proses penalaran berdasarkan pemeriksaan hal secukupnya, kemudian memperoleh kesimpulan untuk semua atau sebagian besar hal tadi.²¹
- b) Menurut Soekadijo (1991: 134), penalaran yang menyimpulkan suatu konklusi yang bersifat umum dari premis-premis yang berupa proposisi empiric disebut generalisasi.
- c) Rahman (2004: 15) mengatakan bahwa generalisasi adalah proses penarikan kesimpulan dimulai dengan memeriksa keadaan khusus menuju kesimpulan umum.
- d) Menurut Shurter dan Pierce (dalam Dahlan, 2004: 38) generalisasi adalah proses penalaran yang dihasilkan dari pengujian contoh secukupnya

²⁰<http://ditpsd.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 7 Desember 2022, pukul 12.45

²¹Anik Yuliani, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa SMP dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana STKIP Siliwang Bandung, Vol. 1, 2014, hlm. 393

menuju sebuah kesimpulan mengenai semua atau beberapa contoh.²²

- e) Menurut Ani, generalisasi adalah proses penalaran yang dihasilkan dari pengujian contoh secukupnya untuk mencapai kesimpulan untuk semua atau beberapa contoh.²³

Berdasarkan definisi dari beberapa pendapat diatas maka ditarik suatu kesimpulan bahwa kemampuan generalisasi matematis adalah suatu kemampuan menarik kesimpulan yang berlaku secara umum yang dihasilkan berdasarkan pengamatan dan contoh-contoh khusus dan dapat dibuktikan secara deduktif.

Kemampuan generalisasi adalah kemampuan seseorang untuk menalar, memahami dan merumuskan suatu pola atau aturan tertentu dari karakteristik yang ada pada beberapa anggota suatu himpunan untuk diterapkan pada seluruh himpunan. Generalisasi adalah salah satu kemampuan berpikir kritis dalam proses penalaran induktif yang membantu dalam proses pembelajaran matematika (Basshem et al., 2011).²⁴

Adapun indikator dalam kemampuan generalisasi matematis menurut Mason (dalam Rahman, 2004) terdiri dari 4 tahap yaitu:

- (1) Tahap *perception of generality*, siswa baru tiba pada tahap ini, pada tahap mengenali sebuah aturan/pola. Pada tahap ini siswa itu mampu mengenali atau mengidentifikasi pola. Siswa telah mengetahui

²²Sriwati Nomba, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Gaya Kognitif Peserta Didik (Suatu Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila)", *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm. 304

²³Ani Sujatmikowati, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Generalisasi Siswa dalam Matematika Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Open – Ended", Thesis Pascasarjana UPI, Bandung, 2010, hlm. 26

²⁴Birgita, "Analisis Kemampuan Generalisasi Dengan Pembelajaran PMR Untuk Materi Barisan Dan Deret", (*Skripsi*, FTK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2018), hlm. 2

bahwa masalah yang disajikan dapat diselesaikan menggunakan aturan/pola.

- (2) Tahap *expression of generality*, pada tahap ini siswa gunakan hasil identifikasi pola untuk menentukan struktur/ data/ gambar/ suku berikutnya. Pada tahap ini juga siswa dapat menjelaskan aturan/ pola secara numeric maupun verbal.
- (3) Tahap *symbolic expression of generality*, pada tahap ini siswa dapat menghasilkan aturan dan pola umum. Selain itu siswa juga mampu memformulasikan keumuman simbolis.
- (4) Tahap *manipulation of generality*, pada tahap ini siswa dapat menggunakan hasil generalisasi untuk menyelesaikan masalah, dan mampu menerapkan aturan/ pola yang mereka temukan diberbagai persoalan.²⁵

Berdasarkan definisi dan tahapan, Kemampuan generalisasi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memahami, merumuskan pola atau aturan tertentu dari karakteristik yang ada pada beberapa anggota himpunan untuk diterapkan keseluruhan himpunan dan menarik kesimpulan.

b. Kajian Penelitian Yang Relevan

Perpustakaan IIN Mataram
Tabel 2.1

Perbandingan Peneliti dengan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti Kajian	Br Simarmata dan Putri Sonia	Br Siregar dan Chintya Veronika	Peneliti
Judul Penelitian	Pengaruh model pembelajaran creative problem solving terhadap	Pengaruh pencapaian konsep terhadap kemampuan literasi numerasi siswa pada	Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan

²⁵*Ibid.*

	kemampuan literasi numerasi peserta didik pada materi peluang Kelas VIII SMP Negeri 40 Medan TA 2021/2022	materi sistem persamaan linear dua variabel Kelas VIII SMP Negeri Binjai Tahun pelajaran 2021	Generalisasi
Fokus Materi	Peluang	System Persamaan Linear Dua variable (SPLDV)	Pola dan Barisan Bilangan
Subjek Penelitian	30 siswa kelas VIII SMP	Siswa kelas VIII SMP (VIII-1) & (VIII-2)	Siswa kelas VIII MTs
Jenis Penelitian	Kuantitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Instrumen	Tes	Tes .	Tes literasi numerasi dan tes kemampuan generalisasi
Teknik Pengumpulan Data	Observasi, Tes	Observasi, Tes	Tes
Hasil Penelitian	Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan antar kelas, maka dapat disimpulkan model pembelajaran Creative Problem Solving memberi pengaruh lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan literasi numerasi peserta didik pada materi	Berdasarkan nilai rata-rata kemampuan antar kelas, maka dapat disimpulkan model pembelajaran pencapaian konsep memberi pengaruh lebih tinggi dari pada model pembelajaran konvensional terhadap kemampuan literasi numerasi siswa pada materi sistem persamaan linear dua variable (SPLDV) Kelas VIII SMP Negeri 2 Binjai	Terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi siswa MTs

	Peluang Kelas VIII di SMP Negeri 40 Medan T.A. 2021/2022.	T.P. 2021/2022.	
--	---	-----------------	--

Nama Peneliti Kajian	Fatikah Suryani	Imam Supandi	Johana
Judul Penelitian	Pengaruh pembelajaran matematika dengan metode pemodelan matematis (Mathematical Modeling) terhadap kemampuan penalaran generalisasi matematis	Analisis kemampuan penalaran generalisasi matematis siswa kelas VIII MTs Annajah pada materi segitiga dan segiempat.	Pengaruh pendekatan problem posing tipe post solution terhadap kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa.
Fokus Materi	Menemukan pola atau sifat dari gejala matematis untuk membuat generalisasi	Segitiga dan Segiempat	Logika matematika
Subjek Penelitian	66 siswa kelas VII SMP	100 siswa	40 siswa kelas X SMA
Jenis Penelitian	Kuantitatif	Deskriptif Kualitatif	Kuantitatif
Instrumen	Tes kemampuan penalaran generalisasi matematis yang berbentuk uraian (<i>essay</i>) sebanyak 18 butir soal.	Tes kemampuan penalaran generalisasi matematis siswa yang digunakan sebanyak 5 soal berbentuk uraian.	Tes kemampuan penalaran generalisasi matematik berbentuk <i>essay</i> .

Teknik Pengumpulan Data	Tes	Tes, Wawancara	Tes
Hasil Penelitian	Kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode pemodelan matematika (mathematical modelling) lebih tinggi dari pada kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode drill.	Kemampuan penalaran generalisasi matematis siswa secara keseluruhan masih tergolong rendah.	Kemampuan penalaran generalisasi matematik siswa yang diajar dengan pendekatan problem posing tipe post solution lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional dan pengaruh pendekatan problem posing tipe post solution terhadap kemampuan penalaran generalisasi tergolong dalam kategori sedang.

Nama Peneliti Kajian	Fitrawansyah R.	Khairunnisa	Nyoman Dantes, Ni Nyoman Lisna Handayani
Judul Penelitian	Analisis kemampuan literasi matematika (Studi kasus kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika PISA pada kelas IX MTs Madani Alauddin Pao-pao).	Pengaruh penerapan strategi pemecahan masalah <i>Look For A Pattern</i> terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa.	Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model <i>blanded learning</i> pada siswa kelas V SD Kota Singaraja.

Fokus Materi	Soal Matematika PISA Level 1 – 6	Barisan dan Deret Bilangan	Literasi sekolah dan literasi numerasi
Subjek Penelitian	24 siswa kelas IX MTs	55 siswa kelas IX SMP	60 siswa kelas V dan 30 guru
Jenis Penelitian	Deskriptif Kualitatif	Kuantitatif	Kuantitatif
Instrumen	Lembar soal tes yang diberikan kepada siswa memuat soal-soal PISA yang bertujuan untuk melihat kemampuan literasi matematika siswa	Tes kemampuan penalaran generalisasi matematis.	Tes literasi sekolah dan tes literasi numerasi
Teknik Pengumpulan Data	Tes, Wawancara	Tes	Tes
Hasil Penelitian	Secara garis besar hasil kemampuan literasi matematika dalam menyelesaikan soal matematika PISA pada kelas IX masih rendah karena rata-rata peserta didik hanya mampu menjawab soal literasi matematika yang memiliki tingkat kesulitan level 1 sampai level 3 tanpa mengalami terlalu banyak kendala dalam proses	Kemampuan generalisasi matematis siswa yang diajar dengan strategi pemecahan masalah <i>look for a pattern</i> lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.	Pertama, terdapat peningkatan literasi sekolah siswa kelas V SD di Kota Singaraja dengan diimplementasikan nya model blanded learning ($F = 45,543$ dengan $p < 0,05$). Kedua, terdapat peningkatan literasi numerasi siswa kelas V SD di Kota Singaraja dengan diimplementasikan nya model blanded learning ($F =$

	<p>penerjaannya dengan memperoleh masing-masing skornya 100%, 83,33%, dan 90,62% tiap levelnya. Sedangkan untuk soal-soal literasi matematika yang memiliki tingkat kesulitan level 4, level 5 dan level 6 peserta didik masih mengalami berbagai macam kendala dalam menyelesaikan soal tersebut dengan masing-masing skor 57,29%, 7,29% dan 1,04%.</p>	<p>3,429 dengan $p < 0,05$). Ketiga, terdapat peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi secara simultan pada siswa kelas V SD di Kota Singaraja dengan diimplementasikan nya model blanded learning ($F = 24,045$ dengan $p < 0,05$).</p>
--	--	---

<p>Nama Peneliti Kajian</p>	<p>Novian Widyati, dkk</p>	<p>Devi Yulianti</p>
<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh konsentrasi belajar dan literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan</p>	<p>Pengaruh model pembelajaran pencapaian konsep terhadap kemampuan generalisasi matematis siswa.</p>
<p>Fokus Materi</p>	<p>Hasil belajar matematika</p>	<p>Bangun datar segiempat</p>
<p>Subjek Penelitian</p>	<p>Siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Pacitan</p>	<p>40 siswa kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi</p>
<p>Jenis Penelitian</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Kuantitatif</p>

Instrumen	Tes literasi numerasi	Tes untuk mengukur kemampuan generalisasi matematis siswa berupa soal-soal uraian yang diberikan dalam bentuk <i>posttest</i> .
Teknik Pengumpulan Data	Tes dan dokumentasi	Tes
Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh literasi numerasi terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 9,4% dengan sifat pengaruhnya positif pada level rendah.	Kemampuan generalisasi matematis siswa yang diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran pencapaian konsep untuk seluruh indikator yang telah ditetapkan lebih tinggi dari pada kemampuan generalisasi matematis siswa yang diterapkan pembelajaran konvensional.

B. Kerangka Berpikir

Literasi numerasi adalah kemampuan untuk memperoleh, menggunakan, menafsirkan dan mengkomunikasikan angka dan simbol matematika untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari dan menganalisis berbagai informasi yang disajikan dalam bentuk (grafik, bagan, tabel, dll) untuk mengambil keputusan. Dalam pelaksanaannya, guru harus mampu mengajarkan konsep numerasi kepada siswa dengan pembiasaan budaya literasi secara intensif.

Kemampuan generalisasi matematika dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menangkap struktur dasar, pola dan prinsip umum dari premis yang terbukti atau dihipotesiskan. Siswa dapat melakukan generalisasi jika memiliki pemahaman konsep masalah yang baik.

Kemampuansiswa dalam menggeneralisasikan matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai. Namun, hasil observasi menyatakan kemampuan tersebut

masih rendah berdasarkan beberapa faktor. Salah satunya faktornya adalah peran guru dalam proses pembelajaran matematika. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan. Guru harus mampu mengembangkan dan memperluas kompetensi yang telah dimiliki siswa melalui pembelajaran yang memungkinkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran diharapkan mampu mengkonstruksi sendiri pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Pemahaman yang lebih mendalam diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan matematika.²⁶

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs”.

Perpustakaan UIN Mataram

²⁶Johana, “Pengaruh Pendekatan Problem Posing Tipe Post Solution Terhadap Kemampuan Penalaran Generalisasi Matematika Siswa”, (*Skripsi*, FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016), hlm. 22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasional. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif disebut sebagai metode penelitian positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Metode ini disebut metode kuantitatif karena dalam penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.²⁷

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII MTs Al-Raisiyah Sekarbela

Tabel 3.1
UNIVERSITAS NEGERI
MATARAM
Jumlah Populasi

No	Nama Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Kelas VIII A	24 Orang
2	Kelas VIII B	24 Orang
3	Kelas VIII C	25 Orang
4	Kelas VIII D	24 Orang
5	<i>jumlah Populasi</i>	<i>97 Orang</i>

²⁷Sugiyono, "Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D", (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 26, 2017), hlm. 7

²⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Manajemen", (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat seperti ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.²⁹ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling* yaitu Teknik penarikan sampel yang digunakan bilamana tidak terdiri dari kelompok-kelompok individu. Pengambilan sampel dengan cara ini dilakukan pada populasi yang homogen, sehingga sebelum dilakukan penarikan sampel peneliti melakukan pengujian homogenitas terlebih dahulu. Berdasarkan pengambilan sampel yang terpilih yaitu kelas VIII A sebagai kelas peneliti.³⁰

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu dimulai bulan Maret sampai bulan April 2023

2. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah MTs Al-Raisiyah Sekarbela

D. Variable Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³¹ Adapun variabel terikat dan variabel bebas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel *Independen* (Bebas) X

²⁹Syofian siregar, "Saintifik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif", (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 56

³⁰Helmi Wardini, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Yadinu masbagik lombok timur tahun pelajaran 2018/2019", (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2019), hlm. 46 – 47

³¹Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D", (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 39

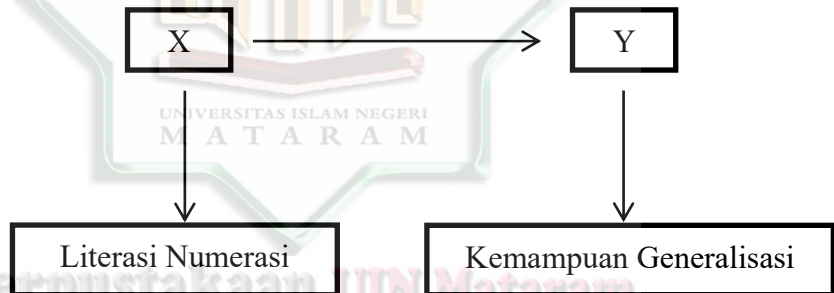
Variabel independen adalah variabel bebas yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat), variabel independen dalam penelitian ini adalah Literasi Numerasi.

b. Variabel *Dependen* (Terikat) Y

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kemampuan Generalisasi.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian. Desain penelitian pada penelitian ini yaitu menghubungkan antara variabel X dan variabel Y menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah yang terencana, tersusun dan sistematis serta data yang diperoleh berupa score atau angka, pernyataan-pernyataan yang dinilai dan juga dianalisis dengan analisis statistic.³² Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan jenis ekspost facto (*expost facto research*).



F. Instrumen / Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh, mengukur dan menganalisis data yang relevan dari sampel atau subjek dan masalah yang telah ditentukan.³³

Untuk mempermudah dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan instrumen tes dalam mengumpulkan data.

a. Tes

³² Iwan Hermawan, “Metodelogi Penelitian Pendidikan”, (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019), hlm. 16

³³Heru Kurniawan, “Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian”, (Sleman: Deepublish Publisher, 2021), hlm. 1

Tes diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atas sejumlah pertanyaan yang membutuhkan tanggapan.³⁴Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes, yaitu terdiri dari 2 tes:

1. Tes literasi numerasi yang terdiri dari 8 soal pilihan ganda dan peneliti ambil dari soal AKM (Asesment Kompetensi Minimum) kelas 8.
2. Tes kemampuan generalisasi yang terdiri dari 2 soal essay yang peneliti ambil dari soal UNBK Matematika SMP 2018.

G. Teknik Pengumpulan Data / Prosedur Penelitian

Dalam memperoleh data yang peneliti perlukan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam penelitian diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik yang diteliti. Peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

Metode Tes

Dalam metode tes ini, peneliti menggunakan 3 penggolongan untuk mengetahui kriteria tingkat literasi numerasi dan kemampuan generalisasi, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah.

1. Tes Literasi Numerasi

Tabel 3.2

Kategori Literasi Numerasi (Arikunto, 2013)

Kategori	Kriteria
Tinggi	76 – 100
Sedang	51 – 75
Rendah	0 – 50

³⁴Djemari Mardapi, “Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes”, (Yogyakarta: Mitracendekian Pres, 2008), hlm. 67

2. Tes Kemampuan Generalisasi

Tabel 3.3
Kategori Kemampuan Generalisasi (Arikunto, 2013)

Kategori	Kriteria
Tinggi	76 – 100
Sedang	51 – 75
Rendah	0 – 50

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan *statistic parametric* atau *statistic nonparametric*. Melalui uji ini, sebuah hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.³⁵ Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnow. Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria:

Rumusan Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_A : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

- Jika nilai α (signifikansi) variabel $> 0,05$, maka H_0 diterima
- Jika nilai α (signifikansi) variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak

³⁵Misbahuddin, Iqbal Hasan, “Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 278

2) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linearitas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linear maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linier. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg nonlinear.³⁶

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji yang digunakan adalah melalui uji statistik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- a) Membandingkan Nilai Signifikansi (Sig.) dengan 0,05
 - (1) Jika nilai Deviation From Linearity Sig. $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independent dengan variabel dependent.
 - (2) Jika nilai Deviation From Linearity Sig. $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independent dengan variabel dependent.

b. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan suatu metode atau teknik analisis hipotesis penelitian untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain, yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika (regresi). Secara umum, regresi linear digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) yang diteliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y). Selain itu, analisis ini juga bisa digunakan untuk

³⁶Tulus Winarsumu, "Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan", (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), hlm. 180

mengetahui variabel mana saja yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak.

H_0 : Tidak ada pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y).

H_A : Ada pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y).

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikansi (sig.) dengan probabilitas 0,05.

Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Signifikan dengan 0,05.

- a) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y).
- b) Jika nilai signifikansi (sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh Variabel Bebas (X) terhadap Variabel Terikat (Y).

Persamaan regresi linier dari X terhadap Y dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

dimana:

Y = Variabel Terikat

X = Variabel Bebas

a = Intersep

b = Koefisien regresi/slop

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Data Literasi Numerasi

Tabel 4.1

Kategori Tes Literasi Numerasi (Arikunto, 2013)

Kategori	Kriteria	Frekuensi
Tinggi	76 – 100	6
Sedang	51 – 75	8
Rendah	0 – 50	10

Berdasarkan skor kriteria di atas, maka diperoleh 6 siswa dengan tes literasi numerasi kategori tinggi, 8 siswa dengan tes literasi numerasi kategori sedang, dan 10 siswa dengan tes literasi numerasi kategori rendah. Proporsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tinggi	25%
Sedang	33%
Rendah	42%

2. Data Kemampuan Generalisasi

Tabel 4.2

Kategori Tes Kemampuan Generalisasi (Arikunto, 2013)

Kategori	Kriteria	Frekuensi
Tinggi	76 – 100	9
Sedang	51 – 76	12
Rendah	0 – 50	3

Berdasarkan skor kriteria di atas, maka diperoleh 9 siswa dengan tes kemampuan generalisasi kategori tinggi, 12 siswa dengan tes kemampuan generalisasi kategori sedang, dan 3

siswa dengan tes kemampuan generalisasi kategori rendah. Proporsi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tinggi	38%
Sedang	50%
Rendah	12%

B. Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian mulai pada tanggal 16 Maret sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 di MTs Al-Raisyah Sekarbela tahun pelajaran 2023 dengan sampel penelitian, yakni siswa kelas VIII A yang berjumlah 24 orang. Hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti dideskripsikan untuk masing-masing variabel. Pembahasan variabel dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif.

2. Analisis Data

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,83710721
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,091
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data pada hasil penelitian memiliki nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), atau pada hasil signifikan (2-tailed) sebesar 0,200. Dari tes *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig. nilai = $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel yang diuji memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel 4.4
Hasil Uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Generasi_Y * LiterasiN umerasi_X	Between Groups	(Combined)	5075,000	13	390,385	3,287	,033
		Linearity	3561,313	1	3561,313	29,990	,000
		Deviation from Linearity	1513,687	12	126,141	1,062	,469
	Within Groups		1187,500	10	118,750		
	Total		6262,500	23			

Berdasarkan paparan tabel di atas, dapat diketahui bahwa data pada hasil penelitian memiliki nilai signifikan ($\text{sig} > 0,05$), atau pada hasil signifikan *Devition from Linearity* sebesar 0,469. Dari tes *Devition from Linearity* nilai sig. nilai = $0,469 > 0,05$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel independent dengan variabel dependent.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.5
 Hasil Uji signifikansi koefisien regresi linear sederhana
 Model Summary

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,549	11,08067

a. Predictors: (Constant), LiterasiNumerasi_X

b. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor Square sebesar 0,569. Ini berarti kemampuan literasi numerasi siswa memiliki pengaruh sebesar 56,9% terhadap kemampuan generalisasi siswa.

Table 4.6
 Hasil Uji signifikansi koefisien regresi linear sederhana

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,291	10,724		1,612	,121
	LiterasiNumerasi X	,837	,155	,754	5,386	,000

a. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 < 0,05, karena nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Dari tabel di atas persamaan regresi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat ditulis $Y = 17,291 + 0,837 X$.

C. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel yang menjadi objek penelitian, yaitu variabel terikat kemampuan generalisasi dan variabel bebas literasi numerasi. Diharapkan dengan metode ini akan membuat peserta didik menjadi aktif dan memahami materi pada mata pelajaran matematika.

Pada dasarnya proses belajar mengajar menggunakan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awal Nur Kholifatur Rosyidah, dkk (2022). Menyatakan bahwa literasi numerasi sangat membantu dalam proses pembelajaran sejalan dengan hasil belajar matematika dijelaskan bahwa seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui bagaimana perkembangan dan perubahan yang terjadi pada siswa. Menurut Mahmud & Pratiwi (dalam Arif Widodo 2021: 54). Literasi numerasi adalah kecakapan siswa untuk menggunakan berbagai macam symbol terkait matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi dapat diartikan juga dengan kemampuan individu dalam melakukan penalaran untuk melakukan penganalisisan suatu symbol yang ada dalam matematika dasar.

Dan kemampuan memahami generalisasi penting bagi siswa. Kemampuan ini merupakan syarat yang harus dimiliki seseorang kemampuan memecahkan masalah matematika dengan soal berpola. Ketika siswa belajar matematika untuk memahami/ mampu memahami konsep, pada saat itu siswa mulai mengembangkan kemampuan berpikir matematika lainnya, salah satunya adalah kemampuan anak menggeneralisasikan pola bilangan. Penelitian tentang generalisasi Suryani, F. (2016). Dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode pemodelan matematika (mathematical modeling) lebih tinggi dari pada kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajarkan dengan metode drill. Adapun indikator kemampuan generalisasi matematis adalah proses pengenalan data yang

diperoleh dari identifikasi pola, pengambilan keputusan, dan melakukan generalisasi matematis untuk menyelesaikan masalah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Widya (2022) yang mengungkapkan bahwa kemampuan literasi numerasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Dalam hal ini kemampuan generalisasi merupakan bagian dari hasil belajar matematika siswa. Dan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Johana (2016) yang mengungkapkan bahwa kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa yang diajar dengan pendekatan *problem posing* tipe *post solution* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional dan pengaruh pendekatan *problem posing* tipe *post solution* terhadap kemampuan penalaran generalisasi tergolong dalam kategori sedang. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *problem posing* tipe *post solution* berpengaruh terhadap kemampuan penalaran generalisasi matematika siswa. Dalam hal ini kemampuan siswa dalam menggeneralisasikan matematika merupakan salah satu tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: “Ada pengaruh literasi numerasi terhadap kemampuan generalisasi siswa MTs”. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu *pertama*, didapatkan dari uji normalitas one-sampel kolmogorov smirnow yang diperoleh nilai signifikansi (sig 2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal. *Kedua* uji linearitas, dari hasil *Devition From Linearity* nilai sig. nilai = $0,469 > 0,05$ artinya ada hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel bebas dengan variabel terikat. *Ketiga*, pada uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada probabilitas 0,05 artinya ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, adapun persamaan regresi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dapat ditulis $Y = 17,291 + 0,837 X$. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini (signifikansi).

B. Saran

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari inovasi dalam pengembangan matematika terutama dalam bidang literasi numerasi dan kemampuan generalisasi sebagai rujukan dalam penelitian selanjutnya, agar bisa mengembangkan penelitian sebelumnya dan bisa menambah wawasan dan pengetahuan baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani Sujatmikowati, “Peningkatan Kemampuan Pemahaman dan Generalisasi Siswa dalam Matematika Melalui Pembelajaran dengan Pendekatan Open-Ended”, Thesis Pascasarjana UPI, Bandung, 2010.
- Anik Yuliani, “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Siswa SMP dan Sikap Siswa Terhadap Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing”, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Program Pasca Sarjana STKIP Siliwang Bandung, Vol. 1, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ayu Fitriah Sari, Indrie Noor aini, ”Analisis Literasi Numerasi Siswa SMP dalam Menyelesaikan Soal Pola Bilangan”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, 2022.
- Bambang Sri Anggoro, “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry”, *Jurnal pendidikan Matematika*, Vol. 6, No. 1, 2016.
- Birgita, “Analisis Kemampuan Generalisasi Dengan Pembelajaran PMR Untuk Materi Barisan Dan Deret”, (*Skripsi*, FTK Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta, 2018).
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).
- Djemari Mardapi, “Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes”, (Yogyakarta: Mitracendekian Pres, 2008).
- Fadly Afandi, dkk, “Hubungan Kemampuan Literasi Numerasi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Gugus II”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol. 5, No. 3, 2021.
- Fuad Ihsan, “Dasar – dasar Kependidikan”, (cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).
- Hasbullah, “Dasar – dasar Ilmu Pendidikan”, (Jakarta: PT Raja Grafindop Persada, 2012).

- Helmi Wardini, “Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think pair share dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MA Yadinu masbagik lombok timur tahun pelajaran 2018/2019”, (*Skripsi*, FTK UIN Mataram, Mataram, 2019).
- Heru Kurniawan, “Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian”, (Sleman: Deepublish Publisher, 2021).
- <http://ditpsd.kemdikbud.go.id>, diakses tanggal 7 Desember 2022.
- Ida Ermina, dkk, “Kemampuan Literasi Numerasi Siswa SD Inklusif Dalam memecahkan Soal Cerita”, *Journal of Elementary Education*, Vol. 4, No. 6, 2021.
- Irvan Efendi, “Analisis Literasi Numerasi Dalam Menyelesaikan Soal Order Thinking Skill (HOTS) Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Barombong”, (*Skripsi*, FTK Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, 2022).
- Iwan Hermawan, “Metodelogi Penelitian Pendidikan”, (Kuningan: Hidayatul Qur’an Kuningan, 2019).
- Johana, “Pengaruh Pendekatan Problem Posing Tipe Post Solution Terhadap Kemampuan Penalaran Generalisasi Matematika Siswa”, (*Skripsi*, FTK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2016).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Materi Pendukung Literasi Numerasi”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Marlina, A. M. I. T. Asfar, dkk, “Peningkatan Kemampuan Generalisasi Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Disco Number,” *Proses Seminar Nasional Peneliti Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2019.
- Misbahuddin, Iqbal Hasan, “Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- N, Siregar, “Meninjau Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP Melalui Wawancara Berbasis Tugas Geometri,” *Jurnal Pendidikan matematika STKIP Garut*, Vol. 5, No. 2, 2016.
- Nourooz Hashemi, dkk, “Generalization in the Learning of Mathematics”, (Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia, 2013).
- Nyoman Dantes, Ni Nyoman Lisna Handayani, “Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model Blended Learning

- Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No. 3, 2021.
- Purwanto, “Evaluasi Hasil Belajar”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Sendi Ramadhani, “Kemampuan Generalisasi Mahasiswa Pada Perkuliahan Kapita Selekta Matematika SMA”, *Jurnal Analisa*, Vol. 4, No. 2, 2018.
- Sestia Ningsih, dkk, “Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III SDN Lingkok Lima Tahun Ajaran 2021/2022”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 7, No. 3, 2022.
- Soekadijo, “Logika Dasar Tradisional, Simbolik dan Induktif”, (Jakarta: PT Gramedia, 1985), cet.2.
- Sriwati Nomba, dkk, “Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Generalisasi Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Gaya Kognitif Peserta Didik (Suatu Eksperimen Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Kabila)”, *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Vol. 2, No. 2, 2017.
- Suharsimi arikunto, “Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan”, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019).
- Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen”, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D”, (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, “Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D”, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 26, 2017).
- Syofian siregar, “Saintifik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Tulus Winarsumu, “Statistika dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan”, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2006).
- V. Wiratna Sujawerni, “SPSS Untuk Penelitian”, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1

Instrumen Tes Literasi Numerasi

Petunjuk Soal:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
3. Pilih jawaban yang anda anggap paling benar
4. Selamat bekerja

Soal Pilihan Ganda:

Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal dibawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D dilembar jawaban yang disediakan

1. Dalam suatu gedung pertunjukkan terdapat 9 baris kursi. Pada baris pertama terdapat 8 kursi, baris kedua 12 kursi, baris ketiga 11 kursi, baris keempat 15 kursi, baris kelima 14 kursi. Dan seterusnya mengikuti pola yang sama.



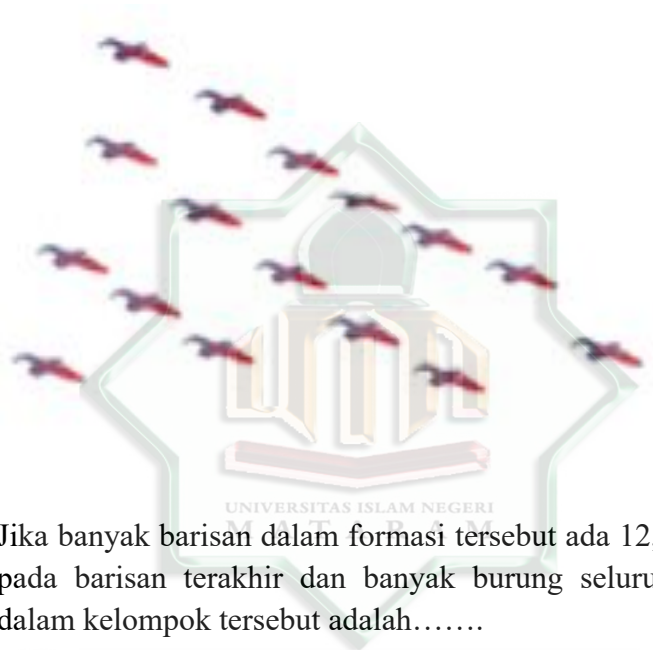
Berapa banyak kursi pada baris paling belakang?

- a. 17
 - b. 25
 - c. 30
 - d. 20
2. Migrasi burung merupakan pergerakan populasi burung yang terjadi pada waktu tertentu setiap tahun. Dari tempat berbiak menuju tempat mencari makan selama iklim di tempat berbiaknya itu tidak memungkinkan. Tidak kurang 60 jenis raptor setiap

tahunnya bermigrasi ke Asia Tenggara. 19 di antaranya ke Indonesia sebelum akhirnya Kembali ke habitat barbiaknya.

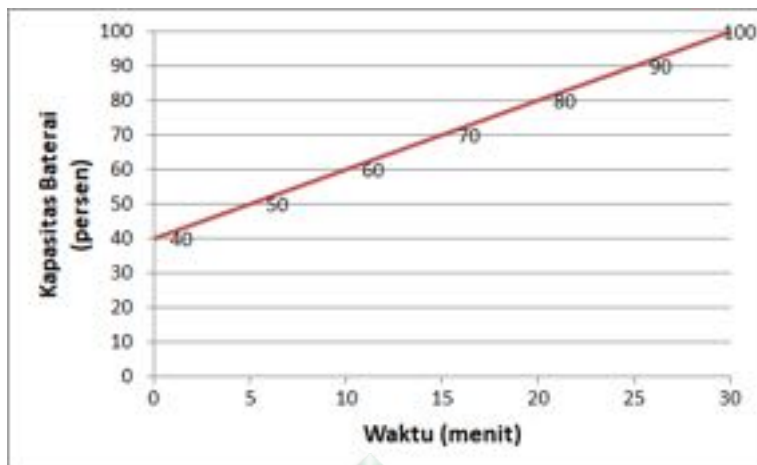
Ando, seorang peneliti migrasi burung mencatat pergerakan burungseperti ini:

- Barisan pertama terdiri satu ekor burung
- Barisan kedua terdiri tiga ekor burung dan seterusnya (Perhatikan gambar di bawah)



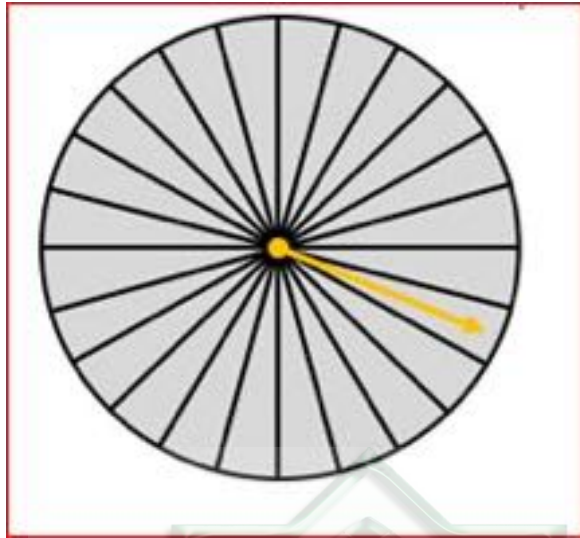
Jika banyak barisan dalam formasi tersebut ada 12, banyak burung pada barisan terakhir dan banyak burung seluruhnya yang ada dalam kelompok tersebut adalah.....

- 25 dan 169
 - 23 dan 144
 - 21 dan 144
 - 21 dan 121
3. Ani sedang mengisi daya ponsel miliknya. Berikut merupakan grafik kapasitas baterai (persen) vs waktu (menit) dari pengisian ponsel milik Ani.



Berapa persentase kapasitas ponsel yang tersisa saat pengisian di mulai?

- a. 0,4
 - b. 0,8
 - c. 0,7
 - d. 0,5
4. Sebuah kota di Jawa Barat memiliki populasi sebanyak 100.000 di januari 2015. Peningkatan jumlah penduduk mencapai 5% per tahun. Pemerintah kota berencana akan membangun sebuah sekolah yang baru, jika jumlah penduduk minimal 120.000. Di tahun seberapa, sekolah baru akan mulai di bangun?
- a. Januari 2018
 - b. Januari 2019
 - c. Januari 2020
 - d. Januari 2021
5. Gambar berikut merupakan sebuah roda putar yang di bagi menjadi 24 bagian.



Pada sebuah acara, seorang tamu memutar panah yang dapat berhenti di sembarang bagian roda. Apabila terdapat $\frac{7}{24}$ bagian berwarna biru, $\frac{1}{8}$ bagian ungu, $\frac{5}{12}$ bagian kuning, dan sisanya berwarna merah, maka peluang yang paling kecil yang di tunjukkan warna panah adalah ...

- a. Ungu
 - b. Biru
 - c. Merah
 - d. Kuning
6. Ari membuat topi berbentuk kerucut dari kertas karton untuk acara ulang tahun adiknya dengan Langkah pembuatan sebagai berikut:



Ari akan membuat 40 buah topi berbentuk kerucut untuk acara ulang tahun tersebut.

Berapa lembar kertas karton berukuran $30 \text{ cm} \times 42 \text{ cm}$ yang diperlukan jika Panjang jari-jari kertas karton berbentuk setengah lingkaran adalah 21 cm ?

- a. 20 lembar
- b. 22 lembar
- c. 40 lembar
- d. 44 lembar

7. Untuk soal nomor 7 dan 8



Gambar 1



Gambar 2

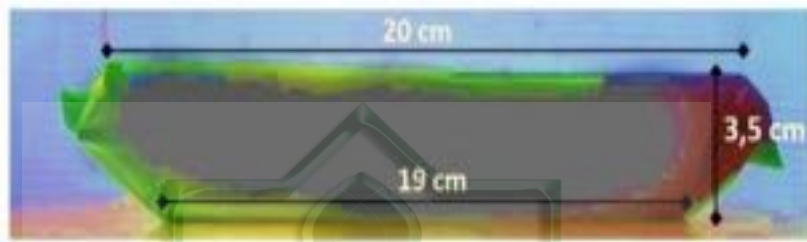


Gambar 3

Banu memiliki biskuit dalam sebuah toples berbentuk tabung seperti tampak pada gambar 1. Dia berkeinginan untuk mengisi

penyup toples tersebut dengan biskuit sejenis, sehingga dia mengukur ukuran toples dan biskuitnya seperti pada gambar 2 dan 3.

Ketika banu pergi ke toko untuk membeli biskuit tersebut, harga 1 kemasan biskuit Rp. 6.000,00 dan ternyata dia tidak mengetahui banyak biskuit dalam 1 kemasan yang ada. Oleh karena itu, ia mengukur kemasan biskuit tersebut seperti pada gambar 4 berikut. ($\pi = 22/7$)



Gambar 4

Volume toples yang di miliki Banu adalah ...

- a. $672 \pi \text{ cm}^3$
- b. $1.344 \pi \text{ cm}^3$
- c. $2.688 \pi \text{ cm}^3$
- d. $5.376 \pi \text{ cm}^3$

8. Jika Banu menyusun biskuit dalam toples seperti tampak pada gambar 5, maka banyak biskuit yang dapat di masukkan ke dalam toples hingga penuh adalah ...



Gambar 5

- a. 8 biskuit
- b. 42 biskuit
- c. 128 biskuit
- d. 168 biskuit



Perpustakaan UIN Mataram

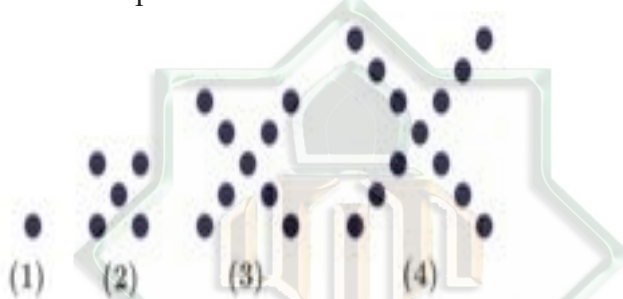
Instrumen Tes Kemampuan Generalisasi

Petunjuk Soal:

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
2. Tulis nama dan kelas pada lembar jawaban yang tersedia
3. Kerjakanlah soal-soal yang anda anggap paling mudah terlebih dahulu
4. Selamat bekerja

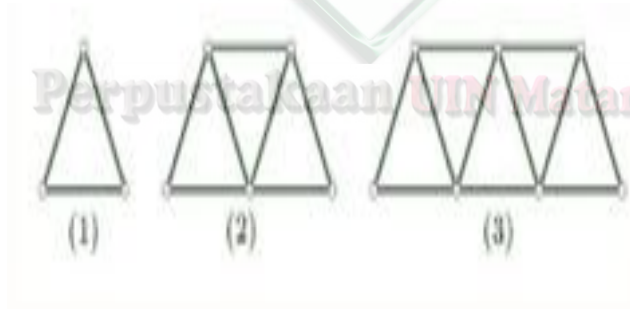
Soal Essay:

1. Perhatikan pola berikut ini!



Jika pola di dilanjutkan, banyak bulatan pada pola ke-61 adalah...

2. Perhatikan pola yang dibentuk dari potongan lidi berikut ini!



Berapa banyak potongan lidi pada pola ke-50?

Lampiran 2

Kunci Jawaban Tes Literasi Numerasi

1. D 20
2. C 21 dan 144
3. A 0,4
4. B Januari 2019
5. A Ungu
6. B 22 Lembar
7. B $1.344 \pi \text{ cm}^3$
8. D 168 biskuit

Kunci Jawaban Tes Kemampuan Generalisasi

1. Dik: $a = 1$

$$b = 5 - 1 = 4$$

$$n = 61$$

Dit: $U_n = \dots ?$

Penyelesaian:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{61} = 1 + (61 - 1)4$$

$$= 1 + (60) 4$$

$$= 1 + 240$$

$$= 241$$

Jadi, banyak bulatan membentuk pola ke – 61 adalah 241.

2. Dik: $a = 3$

$$b = 7 - 3 = 4$$

$$n = 50$$

Dit: $U_n = \dots ?$

Penyelesaian:

$$U_n = a + (n - 1)b$$

$$U_{50} = 3 + (50 - 1)4$$

$$= 3 + (49) 4$$

$$= 3 + 196$$

$$= 199$$

Jadi, banyak potongan lidi yang digunakan pada pola ke - 50 adalah 199.

Kisi - kisi Instrumen Tes Kemampuan Generalisasi

No	Indikator Kemampuan Generalisasi	Nomor Soal
1	<i>Perception of generality</i> , yaitu mengenal sebuah aturan/ pola. Mampu mempersepsi atau mengidentifikasi pola dan telah mengetahui bahwa masalah yang disajikan dapat diselesaikan dengan menggunakan aturan/ pola.	1, 2
2	<i>Expression of generality</i> , yaitu menggunakan hasil identifikasi pola untuk menentukan struktur/ data/ gambar/ suku berikutnya.	1, 2
3	<i>Symbolic expression of generality</i> , yaitu memformulasikan keumuman secara simbolis. Mampu menghasilkan sebuah aturan dan pola umum.	1, 2
4	<i>Manipulation of generality</i> , yaitu menggunakan hasil generalisasi untuk menyelesaikan masalah dan mampu menerapkan aturan/ pola yang telah mereka temukan pada berbagai persoalan.	1, 2

Kisi – kisi Instrumen Tes Literasi Numerasi

No	Indikator Literasi Numerasi	Nomor Soal
1	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari.	1,2
2	Menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram, dan lain sebagainya).	3,6,7 & 8
3	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	4,5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Pedoman Penskoran

Perpustakaan UIN Mataram
Tes Literasi Numerasi

No	Soal Pilihan Ganda	Kunci Jawaban	Bobot	Skor
1	Berapa banyak kursi pada baris paling belakang? a. 17 b. 25 c. 30 d. 20	D	1	

2	<p>Jika banyak barisan dalam formasi tersebut ada 12, banyak burung pada barisan terakhir dan banyak burung seluruhnya yang ada dalam kelompok tersebut adalah...</p> <p>a. 25 dan 169 b. 23 dan 144 c. 21 dan 144 d. 21 dan 121</p>	C	1	
3	<p>Berapa persentase kapasitas ponsel yang tersisa saat pengisian di mulai?</p> <p>a. 0,4 b. 0,8 c. 0,7 d. 0,5</p>	A	1	
4	<p>Di tahun beberapa, sekolah baru akan mulai di bangun?</p> <p>a. Januari 2018 b. Januari 2019 c. Januari 2020 d. Januari 2021</p>	B	1	
5	<p>maka peluang yang paling kecil yang di tunjukkan warna panah adalah ...</p> <p>a. Ungu b. Biru c. Merah d. Kuning</p>	A	1	8
6	<p>Berapa lembar kertas karton berukuran 30 cm × 42 cm yang di perlukan jika Panjang jari-jari kertas karton berbentuk setengah lingkaran adalah 21 cm?</p> <p>a. 20 lembar b. 22 lembar c. 40 lembar</p>	B	1	

	d. 44 lembar			
7	Volume toples yang di miliki Banu adalah ... a. $672 \pi \text{ cm}^3$ b. $1.344 \pi \text{ cm}^3$ c. $2.688 \pi \text{ cm}^3$ d. $5.376 \pi \text{ cm}^3$	B	1	
8	banyak biskuit yang dapat di masukkan ke dalam toples hingga penuh adalah ... a. 8 biskuit b. 42 biskuit c. 128 biskuit d. 168 biskuit	D	1	



Tes Kemampuan Generalisasi

No	Jawaban	Indikator Kemampuan Generalisasi	Bobot	Skor
1.	Dik: $a = 1$ $b = 5 - 1 = 4$ $n = 61$ Dit: $U_n = \dots ?$	<i>Perception of generality</i>	10	

	Penyelesaian : $U_n = a + (n - 1)b$	<i>Expression of generality</i>	10	50
	$U_{61} = 1 + (61 - 1)4$ $= 1 + (60) 4$ $= 1 + 240$ $= 241$	<i>Symbolic expression of generality</i>	20	
	Jadi, banyak bulatan membentuk pola ke – 61 adalah 241.	<i>Manipulation of generality</i>	10	
2.	Dik: $a = 3$ $b = 7 - 3 = 4$ $n = 50$ Dit: $U_n = \dots ?$	<i>Perception of generality</i>	10	50
	Penyelesaian : $U_n = a + (n - 1)b$	<i>Expression of generality</i>	10	
	$U_{50} = 3 + (50 - 1)4$ $= 3 + (49) 4$ $= 3 + 196$ $= 199$	<i>Symbolic expression of generality</i>	20	
	Jadi, banyak potongan lidi yang digunakan pada pola ke-50 adalah 199.	<i>Manipulation of generality</i>	10	

Lampiran 3

Hasil Tes Literasi Numerasi

No	Nama	Soal									Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	Total	
1	Abdul Malik Alfatih	0	1	0	0	1	1	0	1	4	50
2	Afriyanul Arki	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
3	Aizal Islam	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25
4	Atika Ramdan	0	1	1	0	0	1	0	0	3	37,5
5	Azmiaton	0	0	0	1	1	0	1	1	4	50
6	Diana	1	1	1	1	0	0	1	0	5	62,5
7	Faidurrahman	1	1	1	0	0	0	1	1	5	62,5
8	Hirzullah	1	1	0	1	1	0	0	0	4	50
9	Husnul Fatia	1	0	1	1	1	0	0	0	4	50
10	Izatul Arini	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
11	Lina Hirzana	0	1	1	0	1	0	1	0	4	50
12	Mardotillah	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
13	Muhammad Kelana	1	0	1	0	0	1	0	1	4	50
14	Muliana	1	1	0	1	1	0	1	0	5	62,5
15	M. Azhari	0	0	1	0	0	1	1	0	3	37,5
16	Nafiza Azhara	1	1	1	0	1	1	0	0	5	62,5
17	Nakihul Gifani	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50
18	Nizatunnidaq	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
19	Nyimas Eliana	0	1	1	0	1	1	1	0	5	62,5
20	Rahmat Addin Aryadi	1	1	1	1	0	1	1	0	6	75

21	Raisa Izzatul Liani	1	1	1	1	1	1	0	1	7	87,5
22	Syakila Aliya Kanza	0	1	1	0	1	1	1	1	6	75
23	Zahratun Hania	1	0	1	0	1	1	1	0	5	62,5
24	Sopianul Iqbal	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5

]Hasil Tes Kemampuan Generalisasi

No	Nama	Soal		
		1	2	Total
1	Abdul Malik Alfatih	50	35	85
2	Afriyanul Arki	50	50	100
3	Aizal Islam	40	25	65
4	Atika Ramdan	50	0	50
5	Azmiaton	40	30	70
6	Diana	35	35	70
7	Faidurrahman	45	45	90
8	Hirzullah	45	20	65
9	Husnul Fatia	40	20	60
10	Izatul Arini	45	45	90
11	Lina Hirzana	45	45	90
12	Mardotillah	50	50	100
13	Muhammad Kelana	40	35	75
14	Muliana	40	25	65
15	M. Azhari	0	50	50
16	Nafiza Azhara	30	30	60

17	Nakihul Gifani	50	0	50
18	Nizatunnidaq	50	50	100
19	Nyimas Eliana	40	25	65
20	Rahmat Addin Aryadi	35	35	70
21	Raisa Izzatul Liani	40	40	80
22	Syakila Aliya Kanza	40	35	75
23	Zahratun Hania	35	30	65
24	Sopianul Iqbal	40	40	80

Lampiran 4

Hasil Uji Normalitas Menggunakan SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,83710721
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,091
Test Statistic		,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 5

Hasil Uji Linearitas Menggunakan SPSS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KemampuanGeneralisasi_Y * LiterasiNumerasi_X	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

Report

KemampuanGeneralisasi_Y

LiterasiNumerasi_X	Mean	N	Std. Deviation
25,00	65,0000	1	.
37,00	50,0000	2	5,00000
50,00	90,0000	7	8,07107
62,00	80,0000	5	10,80123.
75,00	70,5000	2	15,00000
87,00	100,000	4	17,67767
100,00	85,0000	1	
Total	73,7500	22	16,50099

Perpustakaan UIN Mataram

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KemampuanGeneralisasi_Y * LiterasiNumerasi_X	Between Groups	(Combined)	5075,000	13	390,385	3,287	,033
		Linearity	3561,313	1	3561,313	29,990	,000
		Deviation from Linearity	1513,687	12	126,141	1,062	,469
	Within Groups		1187,500	10	118,750		
	Total		6262,500	23			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KemampuanGeneralisasi_Y * LiterasiNumerasi_X	,754	,569	,900	,810

Lampiran 6

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LiterasiNumerasi_X ^b		Enter

- a. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,754 ^a	,569	,549	11,08067

- a. Predictors: (Constant), LiterasiNumerasi_X
 b. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3561,313	1	3561,313	29,005	,000 ^b
	Residual	2701,187	22	122,781		
	Total	6262,500	23			

- a. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y
 b. Predictors: (Constant), LiterasiNumerasi_X

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17,291	10,724		1,612	,121
LiterasiNumerasi_X	,837	,155	,754	5,386	,000

a. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58,3267	101,0374	73,7500	12,44346	24
Residual	-20,05120	24,13611	,00000	10,83711	24
Std. Predicted Value	-1,239	2,193	,000	1,000	24
Std. Residual	-1,810	2,178	,000	,978	24

a. Dependent Variable: KemampuanGeneralisasi_Y

Lampiran 7

Contoh Jawaban Siswa

1. Nama: Rabwal Adhin Arsyadi
Kelas: VIII A

Diketahui: $a = 1$
 $b = 5 - 1 = 4$
 $n = 61$

Ditanya: $U_n = \dots ?$

Penyelesaian:

$$U_n = a + (n-1)b$$
$$U_{61} = 1 + (61-1) \cdot 4$$
$$= 1 + (60) \cdot 4$$
$$= 1 + 240$$

2. Diketahui: $a = 3$
 $b = 7 - 3 = 4$
 $n = 50$

Ditanya: $U_n = A - T ?$ A R A M

Penyelesaian:

$$U_n = a + (n-1)b$$
$$U_{50} = 3 + (50-1) \cdot 4$$
$$= 3 + (49) \cdot 4$$

Perpustakaan UIN Mataram

6109

Nama : Husnul Febri
 kelas : VII A

1. Diket : $a = 1$
 $b = 5 - 1 = 4$ 5
 $n = 61$
 ditanya : $U_n = \dots ?$
Penglesaian
 $U_n = a + (n-1) b$ 5
 $= 1 + (61-1) 4$ 10
 $= 1 + 60 \cdot 4$ 10
 $= 1 + 240$ 10
 $= 241$ 5

2. Diket : $a = 3$ $b = 7 - 3 = 4$ $n = 50$ 5
 ditanya : $U_n ?$
Penglesaian
 $U_n = a + (n-1) b$ 5

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

- No. _____
Date: _____
- 1. d. 20 ✓
 - 2. c. 21 dan 144 ✓
 - 3. a. 0.4 ✓
 - 4. a. Januari 2018
 - 5. a. ungu ✓
 - 6. b. 22 lembar ✓
 - 7. d. 5376 π cm²
 - 8. b. 42 biskuit

$$\frac{5}{8} \times 100 = 62,5$$



- No. _____
Date: _____
- UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
- 1. b. ✓
 - 2. c. ✓
 - 3. A. ✓
 - 4. C. ✓
 - 5. A. ✓
 - 6. B. ✓
 - 7. B. ✓
 - 8. D. ✓

$$\frac{6}{8} \times 100 = 75$$

Lampiran 8

Lembar Validasi Instrumen Tes

LEMBAR VALIDASI SOAL TES LITERASI NUMERASI DAN KEMAMPUAN GENERALISASI

Petunjuk/Pengisian

1. Dapat/diya dapat menentukan penilaian dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Keterangan soal penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), D (Kurang).

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Dr. Permana Andriani, M.Pd.
NIP : 198409132004040001

No	Aspek yang dinilai	Alternatif pilihan atau			
		A	B	C	D
1	Selanjutnya masalah soal		✓		
2	Kemungkinan soal dapat berakumulasi			✓	

Kemampuan menulis tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi

No	Kemampuan tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom di bawah ini
1	Layar dipertahankan di halaman terapan saja	
2	Layar dipertahankan di halaman dengan pilihan	
3	Tidak boleh dipertahankan di halaman	✓


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Soal tersebut dapat/diya dapat menunjukkan tingkat atau variasi kemampuan literasi yang tinggi dalam tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi siswa sehingga peneliti bisa mengetahui atau mengetahui tersebut. Agar kemudian dapat/diya dalam mengisi lembar validasi ini, saya ucapkan terimakasih.

Pernyataan persetujuan

Selama masa pengisian pengisian soal

- Soal tersebut numerasi perlu untuk kemampuan literasi generalisasi
- Terbilang tersebut adalah soal ya masih relevan

Materi : 2020
Validator,

Dr. Permana A. M.Pd.

**LEMBAR VALIDASI SOAL TES LITERASI NUMERASI DAN
KEMAMPUAN GENERALISASI**

Pengantar/Pengisian

1. Bapak/ibu dapat menggunakan penilaian dengan cara member tanda checklist (✓) pada kolom pilihan penilaian yang tersedia.
2. Keterangan skor penilaian yaitu : A (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), E (Kurang).

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Lala Roc-phe

NIP : 19690621-200-121-1-001

No	Aspek yang diamati	Alternatif pilihan skor			
		A	B	C	E
1	Ketepatan material soal				
2	Kemungkinan soal dapat terselesaikan	✓			

Kemampuan tentang tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi

No	Kemampuan tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi	Berikan tanda checklist (✓) pada salah satu kolom di bawah ini
1	Layak digunakan di berbagai tingkat pendidikan	
2	Layak digunakan di berbagai dengan Deviasi	✓
3	Tidak layak digunakan diperguruan	

Saya berharap bapak/ibu dapat memberikan kritik atau saran mengenai bagian yang salah dalam tes literasi numerasi dan kemampuan generalisasi siswa sehingga peneliti bisa memperbaiki atau kesalahan tersebut. Atau kesediaan bapak/ibu dalam mengisi lembar validasi tes, saya ucapkan terimakasih.

Saran untuk perbaikan

*Giliran materi dari buku
Sya. Daud, Viki, dan
Banda, dkk.*

Mataram, 1-8-2023

Validator,

[Signature]
Lala Roc-phe

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Peneliti membagi soal tes literasi numerasi

Perpustakaan UIN Mataram



Peneliti membagi soal tes kemampuan generalisasi



Siswa mengerjakan soal tes literasi numerasi



Siswa mengerjakan soal tes kemampuan generalisasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 10

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Nunung Kurniati

Tempat Tanggl Lahir : Bima, 13 Juni 2002

Alamat Rumah :Dusun Oi Niu, Desa sakuru, Kecamatan
Monta, Kabupaten Bima

Nama Ayah : Urfan

Nama Ibu : Salmah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. MIS Sakuru, 2013

b. MTs Darul Hikmah Tente, 2016

c. MAN 1 KOTA BIMA, 2019

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 11

Surat Keterangan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajah Mada No. 100 Jemrong Baru Mataram Telp. (0370) 620783, Fax. (0370) 620784

Nomor : 299/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2023
Lampiran : 1 (Satu) Berkas Proposal
Perihal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Mataram, 07 Maret 2023

Kepada:
Yth Kepala Bakesbangpol Kota Mataram
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nunung Kurniati
NIM : 190103012
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Tadris Matematika
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : MTs. AL-RAISIYAH, SEKARBELA
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI NUMERASI TERHADAP KEMAMPUAN GENERALISASI SISWA MTs.

Rekomendasi tersebut akan digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasannya Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Sapardin, M.Ag
NIP. 197810152007011022





PEMERINTAH KOTA MATARAM
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)
KOTA MATARAM
GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALKOTA
K. PEMANGKOK NO. 36 MATARAM 83121

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 07/219/Balitbang-KT/IB/2023

TENTANG

KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM

- Dasar :
- Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
 - Peraturan Walikota Mataram Nomor 58 Tahun 2016 Tentang Kebijakan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
 - Surat Permohonan Izin Survei dan Penelitian dari Universitas Islam Negeri Mataram Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Nomor : Tanggal 07 Maret 2023.
 - Rekomendasi Penelitian dari Kepala Balitbangkot Kota Mataram Nomor : 070/234/Dis-Pol/IB/2023 Tanggal 09 Maret 2023.

MENGLINKAN

- Kepada :
- Nama : Nuzung Karnati
- Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan
- Judul Penelitian : "Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Geometri Siswa MTs"
- Lokasi : MTs Al-Ranizyah Sekarbela
- Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian dari Tanggal 09 Maret 2023 s.d 09 Mei 2023.

Setelah Survei dan Penelitian selesai disajikan untuk mengunggah Hasil Penelitian tersebut melalui sistem informasi <http://puri-irelah.mataramkota.go.id>.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. :

M A T A R A M

Mataram, 09 Maret 2023

**KEPALA BADAN PENELITIAN DAN
 PENGEMBANGAN KOTA MATARAM**



Perpustakaan UIN Mataram

Dr. MANSUR, S.H., M.H.
 Pembina Tk.I (IV/b)
 NIP. 19701231 200210 1 035

Terselasa disampaikan kepada Yth.:

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Mataram;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram;
4. Kepala MTs Al-Ranizyah Sekarbela;
5. Yang bersangkutan;



Dikawatir (diandatangani) secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara E-Konsep (BPEK), Badan Monev dan Tumbuh Pagar (BMTM)



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass DAMA 2 - Desa Lelende - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website : brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 2029 / II – BRIDA / III / 2023

**TENTANG
PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
 2. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 3. Surat Dasi Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 299/Un.12/FTK/PP.00.9/03/2023 Perihal : Pemohonan Izin Penelitian.
 4. Surat dari BAKESBANGPOLDAGR Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070/224/Bks-Pol/9/2023 - Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :

Nama : Nuzung Humidi
NIK / NIM : 5200015306020001 / 190103012
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Bima, Desa Sakuku, RT/ RW. 009/003, Dusun Di Nlu, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, NTB / 082341358563

Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul : " Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi Siswa MTs "

Lokasi Waktu : MTs Al-Raisyin Sekarbela
Maret - Mei 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: libang.bridaprovib@gmail.com

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 14 Maret 2023
an. Kepala Brida Provinsi NTB

Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi

Perpustakaan UIN  aram

LALU SURYADI, SP, MM
NIP. 19691231 199803 1 055

Tembusan: disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan)
2. Walikota Mataram ;
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram ;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan : UIN Mataram ;
5. Kepala Sekolah MTs Al-Raisyin Sekarbela ;
6. Yang Beresangkutan ;
7. Arsip.



Dokumen ini salah satu terjemahan secara elektronik menggunakan software elektronik yang diterbitkan BIRDA
UNDA memelihara keasliannya, adalah agar QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://libra.ntbprov.go.id>



YAYASAN PONDOK PESANTREN AL RAISIYAH SEKARBELA
MADRASAH TSANAWIYAH AL-RAISIYAH SEKARBELA

Status Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan BAN tanggal, 6 Oktober 2022 NPSN : 90223224

Jalan Sultan Kaharudin Kelurahan Karang Pule Telp 0370 621245 Kota Mataram

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 039/ MTs-Ar /19.07/SKP/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Raisiyah Sekarbela Mataram :

N a m a : Drs. H. Zainul Islam, MM
Nip : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi : MTs Al Raisiyah Sekarbela
Alamat : Jln Sultan Kaharudin Kel. Karang Pule Kecamatan
Sekarbela Kota Mataram

Menerangkan bahwa :

N a m a : Nunung Kurniati
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 190103012
Jurusan : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengadakan Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah Al Raisiyah Sekarbela Kota Mataram Nusa Tenggara Barat dari tanggal, 16 Maret s/d 16 April 2023 dengan judul :

Perpustakaan UIN Mataram

" Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Generalisasi".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Mei 2023

Drs. H. Zainul Islam, MM

Lampiran 12


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KIPSI SUNAN MATARAM
PROGRAM STUDI MAHADJIRAH
Jalan D. Soepto No. 10, P.O. BOX 10070, SURABAYA 60132

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama Mahasiswa : Nurung Kurniati
 NIM : 190140012
 Pembimbing I : Dr. Nurhardiani, ST, M.Pd
 Pembimbing II : Dr. M. Syamsul, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Komunikasi

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	2/1/2021	- Bagaimana cara menulis - - cara menulis - - cara menulis	Sf
2	4/1/2021	- Cara menulis - - cara menulis	Sf
3	4/1/2021	Menyusun ACC	Sf
4			
5			

Mataran
 Pembimbing II

 Dr. M. Syamsul, M.Pd
 NIP. 196101101980001000


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN MATARAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KIPSI SUNAN MATARAM
PROGRAM STUDI MAHADJIRAH
Jalan D. Soepto No. 10, P.O. BOX 10070, SURABAYA 60132

KARTU KONSULTASI

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama Mahasiswa : Nurung Kurniati
 NIM : 190140012
 Pembimbing I : Dr. Nurhardiani, ST, M.Pd
 Pembimbing II : Dr. M. Syamsul, M.Pd
 Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Numerasi Terhadap Kemampuan Komunikasi

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	1/1/21	Menyusun ACC	Sf
2	1/1/21	Menyusun ACC	Sf
3			
4			
5			

Mataran
 Pembimbing I

 Dr. Nurhardiani, ST, M.Pd
 NIP. 1960040719600012012

Lampiran 13

